BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, akhirnya dapat disimpulkan dari penulisan tersebut sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, adalah sebagai berikut:

1. Secara umum kualitas sanad diatas tidak perlu di pertanyakan lagi karena semua rawinya sudah mendapat legitimasi *tsiqah* dari para kritikus hadis. Sighat *tahammul wa al-ada'* dari hadis tersebut ada yang menggunakan redaksi *سمعت* , ini menunjukkan bahwa salah satu rawi hadis tersebut mendengar langsung dari Nabi Saw. hal ini berdasarkan redaksi yang di sampaikan oleh rawi tersebut. Sedangkan kualitas matan hadis tersebut di lihat dari beberapa kriteria keshahihan hadis menunjukkan tidak ada yang bertentangan baik dari ayat Al-Qur'an, hadis, akal sehat dan sosiologis, jadi bisa di katakan matan hadis tersebut *shahih*.
2. Bahwa hadis-hadis tentang mempercepat pemakaman mayat tidak bisa di pahami secara tekstual, sebaliknya, harus di pahami secara kontekstual dengan menggunakan pendekatan ilmu *ma'ani al-hadis*. Untuk hadis yang menerangkan tentang adanya anjuran atau perintah mempercepat pemakaman mayat, adalah bilamana jenazah/mayat tersebut sudah benar-benar meninggal, dan karena di khawatirkan akan berubah pada jenazah tersebut. Perintah untuk mempercepat jenazah mengandung hikmah jika orang tersebut shalih akan lebih cepat mendapat kenikmatan di alam kubur, yang di maksud mempercepat disini ialah ketika jenazah tersebut berhak untuk di percepat artinya jenazah tersebut orang yang shalih. Sebaliknya, apabila jenazah tersebut tidak shalih maka jenazah

seakan berkata pada ahlinya bahwa dia di dalam keadaan tersiksa, maka dia meminta keluarganya dengan bahasa mayat dimana engkau akan membawaku, didalam hadis tersebut seakan mayat berkomunikasi dengan orang yang masih hidup berdasarkan riwayat yang mengatakan mayat mendengar segala ucapan ucapan yang mempunyai akal dan tidak, karena baik yang mendengar ataupun berbicara sama-sama ruh. Dan mereka akan kebingungan, dan bertanya-tanya kepada keluarganya. Bahwa mereka akan menyesal jika sudah berada di alam kubur.

Yang dimaksud dari hadis tersebut ialah mempercepat prosesi pemakaman mayat, dan proses pemakaman mayat ini tidak terbatas oleh waktu, asalkan tidak ada kekhawatiran akan kondisi jasad jenazah akan berubah.

Relevansi hadis diatas dalam masyarakat sebenarnya sudah diterapkan. Akan tetapi, terdapat beberapa sebagian masyarakat yang tidak melakukan perintah hadis tersebut dengan alasan tertentu. Dengan melihat kultur/kebudayaan masyarakat dahulu dengan sekarang sangatlah berbeda, masyarakat sekarang lebih memilih yang praktis, banyak dikalangan masyarakat perkotaan yang memilih mengantarkan mayat ke pemakaman dengan memakai mobil jenazah. Hal ini tidaklah bermasalah selama kondisi mayat tersebut tidak berubah, dan disepakati oleh keluarga yang ditinggalkan.

B. Saran-Saran

Dari pembahasan yang telah dipaparkan diatas, penulis ingin memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Semoga dengan penelitian yang dilakukan penulis ini, kaum muslimin lebih berhati-hati dalam mengamalkan hadis, lebih-lebih masyarakat awam jangan langsung percaya pada pidato para penceramah yang sering mengatakan “ *Nabi telah bersabda dalam*

hadisnya”, tapi harus memverifikasi dan menanyakan status hadis pada ahlinya.

2. Penulis juga menyarankan untuk mengambil langkah aman, alangkah baiknya kalau kita meneliti suatu hadis sebelum kita mengamalkannya baik itu sanad maupun matannya.
3. untuk mengamalkan sebuah hadis, seseorang tidaklah cukup hanya berpedoman pada bunyi teks hadis tersebut, tetapi haruslah mempertimbangkan faktor-faktor yang melingkupi dimana saat itu berada, seperti adat istiadat setempat, dan kepantasan.

C. Penutup

Setelah berusaha dengan segenap tenaga dan pikiran yang pas-pasan akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Atas taufiq, hidayah dan inayah Allah SWT. penulis memohon pertolongan agar apa yang telah penulis usahakan dalam tulisan skripsi ini merupakan sebuah keikhlasan dan amal kebaikan, dan semoga memberi manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Pepatah mengatakan “*tiada gading yang tak retak*” tidak ada sesuatu yang tanpa cacat, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, untuk kesempurnaan skripsi ini karena skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritikan yang membangun adalah dasar suatu keberhasilan bagi kita semua, dan juga dengan kritikan kita akan lebih bisa maju dari sebelumnya.

Dan akhir kata jika ada kesalahan dan kekurangan dalam hal apapun baik penulisannya maupun penyusunannya, penulis mohon maaf dan harap maklum karena penulis manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Dan apabila ada kelebihan itu semua hanya milik Allah SWT. semata. semoga bermanfaat khususnya kepada penulis dan umum nya kepada seluruh pembaca, amin...